

Simposium Internasional Budaya Jawa

Kraton Yogyakarta Kenalkan Upacara Adat

SLEMAN (KR) - Kraton Yogyakarta kembali menggelar Simposium Internasional Budaya Jawa ke-6 bertajuk "Upacara Adat Kraton Yogyakarta" di The Kasultanan Ballroom Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Sabtu (9/3) hingga Minggu (10/3). Tema tersebut dipilih untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman upacara adat yang berlaku di Kraton Yogyakarta.

Kegiatan rutin tersebut merupakan salah satu agenda peringatan tahun ke-35 Kenaikan Takhta atau Tingalan Jumenengan Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X dan GKR Emas dalam tahun masehi yang diperingati setiap 7 Maret. Tema simposium se-

laras dengan pameran temporer awal tahun yang digelar Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Nitya-budaya yaitu upacara adat. Penghageng Kawedanan Tandha Yekti sekaligus Ketua Panitia GKR Hayu mengatakan dua ratus tahun lebih keraton berdiri,



KR -Fira Nurliani

Penampilan tari Srimpi Wiraga Pariskara karya Sultan HB X tentang upacara adat tetesan mengawali pembukaan Simposium Internasional Budaya Jawa 2024.

dinamika sosial sampai lompatan masa transisi pra dan pasca kemerdekaan Indonesia telah membuat banyak perubahan kebijakan dan berdampak pada penyelenggaraan upacara adat di keraton. Beragam penyesuaian dan penyederhanaan dilakukan, namun esensi upacara masih terus dijaga hingga kini. Ritual dan hiruk pikuk upacara adat juga perlahan menjadi rujukan wisata.

"Secara umum, pelaksanaan adat di kraton berlaku secara turun temurun, mengandung beragam nilai filosofis dan bersumber dari kearifan lokal. Setiap tahap akan menuntun nilai kesadaran dan kebersamaan antara kraton hingga masyarakat," tuturnya di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Sabtu (9/3).

Gusti Hayu menyampaikan, selama dua hari berbagai paparan dengan sejumlah studi keilmuan seperti antropologi, filosofi, sejarah, politik dan lainnya. Pemikir dalam dan luar negeri saling bertukar pendapat, serta membuka kembali wawasan terkait budaya Jawa.

Para panelis yang terpilih melalui mekanisme call for paper memaparkan hasil penelitiannya terkait tema. Selanjutnya, dibagi dalam 4 sub-tema berupa sejarah, seni dan pertunjukan, daur hidup serta lintas budaya yang terbagi dalam dua hari penyelenggaraan simposium.

"Total ada sekitar 96 call for paper yang mengirimkan abstrak, kemudian kami saring dalam dua tahap. Beda simposium ini dengan mengarahkan peserta di-bimbing para reviewer hingga tulisan akhirnya jadi," ungkap putri keempat Raja Kraton Yogyakarta tersebut.

Turut hadir dalam simposium hari pertama, GKR Bendara dan KPH Notonegoro, perwakilan pemerintat pusat, Pura Pakualaman, Kasunanan Surakarta dan Pura Mangkunegaran, jajaran Forkopimda, serta rektor dari beberapa universitas mitra Kraton Yogyakarta. Selain digelar secara luring, hadir pula secara online beberapa duta besar RI untuk Suriname, Ceko, Finlandia, serta beberapa perwakilan



KR -Fira Nurliani

GKR Hayu (tengah) didampingi GKR Bendara dan KPH Notonegoro membuka secara simbolis Simposium Internasional Budaya Jawa 2024.

dari KBRI dan KJRI.

Simposium dibuka dengan sajian Srimpi Wiraga Pariskara persembahan Kawedanan Kridhamardawa Kraton Yogyakarta. Srimpi Wiraga Pariskara merupakan karya srimpi pertama Sultan HB X selama bertakhta. Tari ini diciptakan khusus untuk pembukaan simposium yang mana sesuai dengan tema acara terinspirasi dari upacara adat Tetesan.

"Sesuai perintah dari Ngarsa Dalem untuk mem-

buat karya srimpi baru yang mengadopsi upacara Tetesan. Karena upacara Tetesan sudah jarang dilakukan masyarakat," imbuh Penghageng Kawedanan Kridhamardawa sekaligus penanggung jawab pementasan tari KPH Notonegoro.

Srimpi Wiraga Pariskara ditampilkan 4 penari perempuan dewasa berperan sebagai penganthi dan 2 penari gadis cilik berperan sebagai anak perempuan yang melaku-

kan upacara tetesan. Tarian ini memukau para peserta dan tamu undangan yang hadir pada hari pertama simposium.

"Semoga simposium ini dapat kembali membangkitkan semangat pembela-jaran budaya dan ilmu pengetahuan Jawa secara meluas bagi generasi muda di masa mendatang. Mari kembali menegakkan semangat 'nguri-uri kabudayan' sebagaimana yang selama ini kita gaungkan," pungkask Gusti Hayu. **(Ira)-d**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:52	14:59	17:57	19:06	04:28
Minggu, 10 Maret 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



KR-Istimewa

Jajaran PWNU DIY saat melakukan konsolidasi.

PWNU DIY BENTUK SATGAS Stop Kekerasan Perempuan-Anak

YOGYA (KR) - PWNU DIY mengapresiasi upaya-upaya yang telah dilakukan lembaga atau pun banom NU terkait upaya pencegahan dan penyelesaian masalah kekerasan di lembaga pendidikan di bawah NU maupun masyarakat. Namun, gerakan dan upaya bersama yang saling berkoordinasi dan saling menguatkan pastinya akan lebih berdampak.

Karena itu, PWNU DIY berkonsolidasi dengan seluruh badan otonom dan lembaga, untuk segera melakukan berbagai langkah. Antara lain melakukan upaya pencegahan, penanganan dan pemulihan kekerasan terhadap perempuan dan anak di semua badan otonom, termasuk di dalamnya pesantren, lembaga pendidikan dan lem-

baga lainnya di bawah PWNU DIY.

Upaya pencegahan secara konkret juga dilakukan dengan membentuk satuan tugas perlindungan perempuan dan anak di PWNU DIY. "Seluruh badan otonom PWNU DIY, termasuk Cabang, anak cabang dan ranting, berkomitmen untuk melakukan upaya perlindungan perempuan dan anak," kata Ketua PWNU DIY, Dr KH Ahmad Zuhdi Muhdlor dan Sekretaris Dr H Muhajir kepada KR, Sabtu (9/3).

Lebih jauh dijelaskan Nahdlatul Ulama (NU) sebagai sebuah organisasi keagamaan di Indonesia sejak 1926 memiliki peran besar dalam melakukan perlindungan terhadap perempuan dan anak (baik laki-laki maupun perempuan). Peran ini dilakukan oleh seluruh badan otonom dan jamiyah sebagai bagian dari penerapan upaya perlindungan perempuan dan anak.

Peristiwa kekerasan yang terjadi di Kediri Jawa Timur maupun di tempat lain telah mencabik-cabik rasa kemanusiaan kita. Pesantren yang sesungguhnya menjadi ruang belajar untuk membentuk santri yang berkarakter, ternoda dengan adanya permasalahan tersebut. **(Fie)-d**

JAKARTA (KR) - Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) merilis laporan pendahuluan terkait insiden pilot dan kopilot pesawat Airbus A320 maskapai Batik Air rute Kendari-Jakarta yang tertidur selama 28 menit akibat kelelahan.

Insiden tersebut menyebabkan pesawat registrasi PK-LUV tersebut sempat keluar jalur penerbangan dan tak merespons pusat pengendali wilayah (Area Control Centre/ACC).

"Tidak ada yang terluka dalam insiden ini, dan tidak ada kerusakan di bagian pesawat," seperti tertera dalam laporan awal pendahuluan KNKT yang diakses dari laman resmi di Jakarta, Sabtu (9/3).

Namun KNKT tetap mengk-

lasifikasikan insiden itu sebagai kategori insiden serius. Dalam laporan kronologis KNKT, dijelaskan bahwa awalnya pilot (Pilot in Command/PIC) berusia 32 tahun dan kopilot (Second in Command/SIC) berusia 28 tahun itu mengoperasikan pesawat Airbus A320 yang membawa penumpang dari Jakarta menuju Kendari, dengan rute pulang pergi.

Terkait dengan itu, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan (Ditjen Hubud Kemenhub) memberikan teguran keras dan akan melakukan investigasi secara khusus terkait dugaan kasus pilot dan copilot maskapai penerbangan Batik Air tertidur saat penerbangan.

"Kami akan melakukan inves-

tigasi dan review terhadap Night Flight Operation di Indonesia terkait dengan Fatigue Risk Management (manajemen risiko atas kelelahan) untuk Batik Air dan juga seluruh operator penerbangan," kata Direktur Jenderal Perhubungan Udara (Dirjen Hubud) Kemenhub M Kristi Endah Murni.

Kristi turut menanggapi insiden pesawat BTK6723 Batik Air A320 registrasi PK-LUV, dengan pilot dan copilot tertidur saat penerbangan dari Kendari-Jakarta. Meski begitu, Kristi mengatakan maskapai perlu memperhatikan waktu dan kualitas istirahat pilot dan awak pesawat lainnya, yang mempengaruhi kewaspadaan dalam penerbangan.

Selanjutnya untuk kru BTK6723 telah digrounded se-

suai standard operasional prosedur (SOP) internal untuk investigasi lebih lanjut, dan Ditjen Hubud akan mengirimkan inspektur penerbangan yang menangani Resolution of Safety Issue (RSI) untuk menemukan akar permasalahan dan merekomendasikan tindakan mitigasi terkait kasus ini kepada operator penerbangan dan pengawasnya.

Ditjen Hubud Kemenhub memberikan apresiasi terhadap Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) serta menanggapi serius kasus Batik Air. "Kami tegaskan bahwa sanksi akan diberlakukan sesuai dengan hasil investigasi yang ditemukan oleh tim investigator," ujar Kristi lagi.

(Ogi/Ant)-d

Kadin Indonesia Dorong Digitalisasi UMKM Yogya



KR-Surya Adi Lesmana

Robby Kusumaharta memberikan cenderamata kepada Albertus Erick Hermawan (Pengurus Kadin Pusat) disaksikan Abdul Halim Muslih (Bupati Bantul), anggota Komisi B DPRD DIY dan perwakilan PANDI.

'biz.id' gratis selama satu tahun kepada UMKM anggota Kadin Indonesia.

Kepala Dinas Kominfo Provinsi DIY, Hari Edi Tri Wahyu Nugroho, mengapresiasi kolaborasi yang dilakukan oleh Kadin Indonesia, PANDI, hingga pemerintah provinsi. "Kami harap kolaborasi ini ke depannya dapat dilakukan berkelanjutan di Yogya, khusus-

nya dalam membantu para UMKM yang selama ini telah menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Yogya untuk terus menaikkan kapasitas usahanya," ungkapnya.

Sementara Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Komunikasi dan Informatika, Firlie Hangodo Ganinduto mengungkapkan, jumlah

UMKM yang sudah terkoneksi dengan ekosistem digital di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun.

Ketua PANDI, John Sihar Simanjuntak, menegaskan pihaknya siap untuk berkolaborasi bersama Kadin Indonesia dan pemerintah setempat dalam hal ini Yogya, untuk mendukung para pelaku UMKM dengan memberikan pelatihan pembuatan website dengan menggunakan nama domain .biz.id yang merupakan nama domain khusus bagi UMKM.

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY, Robby Kusumaharta mengatakan kolaborasi ini akan memberikan potensi yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY dan akan siap mendukung pertumbuhan ini melalui pelatihan dan pendampingan bagi UMKM di Yogyakarta.

"Kami akan terus menjalin seluruh UMKM untuk bergabung bersama Kadin Provinsi DIY dan memanfaatkan potensi yang ada, salah satunya melalui pelatihan digital marketing untuk memberikan dampak perekonomian di Yogya," kata Robby. **(Sal)-d**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **SAAT paman saya mencari surat keterangan sehat di Puskesmas, ditanya berat badannya dan dijawab 70 kilogram. Dokter ragu sehingga menyuruh paman saya menimbang berat badan lagi. Setelah ditimbang lagi, ternyata berat badannya memang 78 kilogram. (Chatarina Dewi, Kelas XII Jurusan BDP SMKN 1 Yogyakarta)-d**

Tidak Terbit:

SEHUBUNGAN Hari Libur Nasional Peringatan Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka 1946), maka SKH *Kedaulatan Rakyat* tidak terbit pada hari Senin (11 Maret 2024). *KR* akan mengunjungi pembaca kembali, Selasa (12 Maret 2024). Pembaca, pemasangan iklan dan relasi harap maklum. **(Penerbit)-d**